

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu negara *megabiodiversity* dengan kekayaan hayati yang melimpah mencapai 30.000 spesies tumbuhan berkhasiat obat. Pengetahuan lokal mengenai pemanfaatan tumbuhan ini telah diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat, terutama di wilayah pedesaan yang budaya tradisionalnya masih sangat kuat. Penggunaan tumbuhan obat diyakini memiliki efek samping yang lebih rendah dibanding obat kimiawi modern sehingga menjadi sumber kesehatan alternatif yang murah dan mudah diakses (Saputri *et al.*, 2021). tradisi pengobatan ini melekat erat dengan kehidupan masyarakat termasuk dalam bentuk jamu, yang telah diakui sebagai warisan budaya tak benda oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) dan Kementerian Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia (Pramono *et al.*, 2021).

Salah satu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan dalam konteks kultural dan pengobatan ini adalah etnobotani (Rukmana & Zulkarnain, 2022). Berdasarkan tinjauan etnobotani, dua famili tumbuhan yang sering muncul dalam studi tumbuhan obat di Indonesia adalah *Zingiberaceae* dan *Piperaceae*. Famili *Zingiberaceae* atau keluarga jahe–jahean ini telah dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat untuk mengatasi gangguan pencernaan, infeksi ringan hingga meningkatkan daya tahan tubuh (Handayani *et al.*, 2025).

Selain itu, famili *Piperaceae* juga memiliki peran penting melalui spesies seperti sirih (*Piper betle*) dan cabe jawa (*Piper retrofractum* Vahl.), tumbuhan ini memberikan khasiat yang bermanfaat pada gangguan pencernaan dan pernapasan. Secara etnobotani, tumbuhan dari famili ini digunakan dalam ramuan tradisional di berbagai komunitas di Indonesia sebagai obat, bahan upacara budaya hingga memiliki nilai ekonomi lokal (Drissi *et al.*, 2022).

Provinsi Lampung di Pulau Sumatera memiliki keanekaragaman hayati tumbuhan berkisar 36,61% yang masih terjaga dengan baik termasuk di Desa Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur (Cahyawati *et al.*, 2020). Masyarakat di Desa Pasir Sakti ini secara turun-temurun mengandalkan *Zingiberaceae* serta *Piperaceae* (Azima *et al.*, 2024). Penggunaan kedua famili ini menjadi solusi kesehatan utama dikarenakan

kurangnya fasilitas kesehatan dan akses menuju fasilitas kesehatan modern yang cukup jauh.

Meskipun demikian, informasi terkait penggunaan dan pengolahan tumbuhan obat ini mayoritas masih diwariskan secara lisan dari generasi ke generasi serta kurangnya minat generasi muda untuk mempelajari pengolahan tumbuhan menjadi obat tradisional menjadi faktor risiko yang dapat mempercepat hilangnya warisan nenek moyang. Oleh karena itu, perlu dilakukan dokumentasi melalui kajian etnobotani sebagai upaya mempertahankan aset budaya serta mendukung usaha konservasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Hidayat *et al.*, 2022).

Mengingat minimnya dokumentasi ilmiah di wilayah Lampung Timur khususnya di Desa Pasir Sakti, maka diperlukannya studi yang mendalam dan sistematis mengenai pola pemanfaatan tumbuhan tersebut. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk pelestarian ilmu pengetahuan lokal tetapi juga berpotensi mengungkap sumber daya alam yang dapat dikembangkan dalam bidang farmasi. Dengan demikian, penelitian etnobotani terhadap famili *Zingiberaceae* dan *Piperaceae* di Desa Pasir Sakti menjadi sangat penting untuk dilakukan guna mendokumentasikan dan melestarikan pengetahuan tradisional yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis-jenis tumbuhan dari famili *Zingiberaceae* dan *Piperaceae* apa saja yang dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional oleh masyarakat Desa Pasir Sakti?
2. Bagian tumbuhan apa yang paling sering digunakan dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat setempat?
3. Bagaimana cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan dari famili *Zingiberaceae* dan *Piperaceae* sebagai obat tradisional?
4. Penyakit atau gangguan kesehatan apa saja yang diobati menggunakan tumbuhan dari kedua famili tersebut?

1.3 Tujuan

1. Mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan dari famili *Zingiberaceae* dan *Piperaceae* yang digunakan sebagai bahan obat tradisional di Desa Pasir Sakti.

2. Mendeskripsikan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional.
3. Mendeskripsikan cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat setempat.
4. Mengidentifikasi jenis penyakit atau gangguan kesehatan yang diobati dengan tumbuhan dari famili *Zingiberaceae* dan *Piperaceae*.

1.4 Manfaat

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang etnobotani, etnofarmasi dan antropologi kesehatan. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan ilmiah bagi studi lanjutan tentang identifikasi serta analisis fitokimia tumbuhan obat lokal dari famili *Zingiberaceae* dan *Piperaceae*. Selain itu penelitian ini turut memberikan kontribusi konseptual terhadap pelestarian pengetahuan lokal (*local wisdom*) sebagai bagian dari warisan budaya takbenda Indonesia sekaligus memperkuat integrasi antara pengetahuan tradisional dan ilmu pengetahuan modern.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dan lembaga kesehatan tradisional dalam mengembangkan program konservasi tumbuhan obat berbasis masyarakat. Bagi masyarakat di Desa Pasir Sakti, hasil penelitian ini dapat mendorong pelestarian dan pendokumentasian pengetahuan pengobatan tradisional yang diwariskan turun-temurun. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan edukasi bagi generasi muda agar lebih memahami nilai penting sumber daya hayati lokal dalam menjaga kesehatan. Selain itu, hasilnya dapat menjadi informasi awal bagi pengembangan produk herbal lokal yang bernilai ekonomi dan berkelanjutan sesuai prinsip *bioeconomy* dan *green development*.

1.5 Hipotesis Penelitian

1. Masyarakat Desa Pasir Sakti memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan dari famili *Zingiberaceae* dan *Piperaceae* sebagai bahan obat tradisional.
2. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah rimpang pada famili *Zingiberaceae* dan daun atau buah pada famili *Piperaceae*.
3. Cara pengolahan tumbuhan obat tradisional masih dilakukan secara sederhana dan tradisional berdasarkan pengetahuan turun-temurun.

4. Tumbuhan dari kedua famili tersebut digunakan untuk mengobati berbagai penyakit ringan hingga sedang terutama gangguan pencernaan, pernapasan dan infeksi ringan.